

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu dapat disimpulkan bahwa *green behavior* sudah banyak diterapkan oleh peserta didik di SMA PGII 1 Bandung baik secara sadar maupun tidak sadar berdasarkan tiga prinsip kunci *green behavior* yaitu: 1) Sikap menghormati bumi (*Respect for The Earth*) dengan selalu membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah organik dan anorganik, menghemat penggunaan energi, serta peduli pada sesama makhluk hidup; 2) Kepedulian pada gaya hidup (*Care for Life*) dengan memperhatikan makanan dan minuman, saling mengingatkan untuk selalu menjaga lingkungan dan memiliki pemikiran yang kritis terhadap isu lingkungan, namun masih kurang berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan; 3) Mengadopsi Pola Produksi, Konsumsi, dan Re-produksi Ramah Lingkungan (*Adopt Patterns of Production, Consumption, and Reproduction*) dengan mulai beralih menggunakan barang-barang ramah lingkungan seperti penggunaan tumbler minum ketimbang botol plastik, *totebag* ketika belanja, alat makan aluminium, dan adapula yang menggunakan spons berbahan loofah. Peserta didik juga sudah banyak menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) dalam mengolah sampah.

Disisi lain, peserta didik masih awam dengan istilah *green behavior*. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan faktor pendukung yang bersumber dari pihak internal atau sekolah serta dari pihak guru yang dapat memberikan bantuan yang besar dalam menumbuhkan dan meningkatkan *green behavior*. Adapun faktor pendukung dalam menumbuhkan *green behavior* yaitu dengan peran guru yang aktif, sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, program sekolah yang beragam dan banyaknya jenis komunitas di sekolah.

Selain faktor pendukung, adapula faktor penghambat dari pihak internal yaitu pihak sekolah berupa kesulitan menentukan jadwal program baru bertemakan lingkungan serta kurangnya partisipasi dari banyak pihak, pihak individu yaitu dari pihak peserta didik sendiri berupa kurangnya motivasi dalam *green behavior* dan

dari pihak eksternal yaitu kebijakan pemerintah yang kurang maksimal dalam melakukan pelestarian lingkungan.

## 5.2 Implikasi

Isu lingkungan yang terus memburuk dari tahun ke tahun menngisyaratkan bahwa manusia di bumi harus menangani dengan serius permasalahan tersebut. Masih rendahnya kepedulian masyarakat pada kelestarian lingkungan menjadikan kondisi kualitas lingkungan menurun drastis. Maka dari itu, partisipasi dari berbagai pihak seperti pihak sekolah, peserta didik, orangtua peserta didik, masyarakat dan pemerintah sangat diperlukan demi mewujudkan individu yang memiliki *green behavior* yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik di SMA PGII 1 Bandung memang sudah banyak menerapkan *green behavior* namun masih belum pada tahap yang maksimal.

Sebagai bentuk kampanye dalam mengajak masyarakat khususnya peserta didik di SMA PGII 1 Bandung, penulis akan membagikan poster kampanye bertemakan *green behavior* yang diharapkan dapat menjadi motivasi serta menambah wawasan mengenai pentingnya *green behavior*.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya, adapun beberapa rekomendasi yang disampaikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik di SMA PGII 1 Bandung dapat dikatakan sudah memiliki *green behavior* yang baik, namun masih perlu peningkatan pada ketiga indikator *green behavior* agar lebih maksimal. Salah satu hal yang bisa dilakukan yaitu dengan adanya program yang terintegrasi dengan visi dan misi sekolah.
2. Berdasarkan salah satu faktor penghambat *green behavior* pada peserta didik di SMA PGII 1 Bandung yaitu kurangnya partisipasi dari pihak luar yaitu pemegang kebijakan dan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat melalui kolaborasi pihak sekolah dengan pihak luar dengan melakukan sosialisasi program pelestarian lingkungan ke tiap-tiap sekolah. Salah satunya dengan sosialisasi program pengenalan dan seruan menabung sampah di bank sampah yang sudah tersebar di berbagai lokasi khususnya di Kota Bandung.